

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM  
MENGONSUMSI TABLET FE PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI PUSKESMAS KECAMATAN SENEN  
PERIODE JANUARI s.d. FEBRUARI 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Tim Pengusul :**

- 1. ARINI DIRGAYANTI ( 18.003 )**
- 2. ILIZA FITRIA ( 18.018 )**
- 3. ITA NITA TAMARA ( 18.021 )**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO  
JAKARTA  
2021**

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM  
MENGONSUMSI TABLET FE PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI PUSKESMAS KECAMATAN SENEN  
PERIODE JANUARI s.d FEBRUARI 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Kebidanan



**Tim Pengusul :**

- 1. ARINI DIRGAYANTI ( 18.003 )**
- 2. ILIZA FITRIA ( 18.018 )**
- 3. ITA NITA TAMARA ( 18.021 )**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO  
JAKARTA  
2021**



# **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

**Visi, Misi, dan Tujuan STIKes RSPAD Gatot Soebroto**

## **Pasal 31**

### **Visi STIKes RSPAD Gatot Soebroto**

**Visi STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah menjadi pusat pendidikan tenaga kesehatan professional yang unggul dalam kesehatan matra dan kompetitif di era global pada tahun 2040**

## **Pasal 32**

### **Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto**

- (1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berdaya saing International yang relevan dengan pengembangan kesehatan matra dalam mencapai kesehatan yang optimal.**
- (2) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam membangun budaya akademik yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.**
- (3) Memfasilitasi penerapan dan pengembangan ilmu kesehatan terkini khususnya dalam kesehatan matra.**
- (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai Institusi Nasional dan International dalam menghadapi tantangan global.**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Karya Tulis Ilmiah

Dengan Judul Gambaran Kepatahan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe  
Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari  
s.d. Februari 2021 telah disetujui dan diperiksa, untuk dipertahankan di depan Tim  
Penguji KTI Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Jakarta, 25 Februari 2021

Pembimbing



Rita Ariyani S, SST., MM

NIDN 0302066204

Mengefahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Didin Syaefudin, SKp., MARS

Kolonel Ckm NRP 33676

**LEMBAR PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah

Dengan Judul Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021 telah disetujui dan diperiksa, untuk dipertahankan di depan Tim Penguji KTI Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Penguji I



Febri Annisa N. S.ST., M. Keb  
NIDN 0313029102

Penguji II



Rita Ariyani S, SST., MM  
NIDN 0302066204

Mengetahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Didin Syaefudin, SKp, MARS  
Kolonel Ckm NRP 33076

**STIKes RSPAD Gatot Soebroto  
Karya Tulis Ilmiah, Februari 2021**

**Arini Dirgayanti, Iliza Fitria, Ita Nita Tamara  
Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada  
Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari  
s.d. Februari 2021**

**xvii + VII BAB + 69 Halaman + 11 Tabel + 9 Lampiran**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pada situasi pandemi Covid-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan pada pelayanan kesehatan maternal dan neonatal sehingga pemeriksaan kehamilan tertunda. Di Indonesia, program pencegahan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan sebagai bagian dari *Antenatal Care*. Namun banyak ibu hamil yang tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan sehingga prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 100 responden, sedangkan sampelnya adalah 20 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan manual dan aplikasi software *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 25*.

**Hasil Penelitian :** Dari hasil penelitian Univariat, didapatkan responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (70%), responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan baik sebanyak 11 responden (55%), responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi tinggi sebanyak 12 responden (60%), responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 13 responden (65%), responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 8 responden (40%) dan responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping banyak sebanyak 8 responden (40%).

**Kesimpulan :** Sebagian besar responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki pengetahuan yang baik, motivasi yang tinggi, adanya dukungan keluarga yang baik, frekuensi kunjungan ANC teratur dan lebih banyak responden yang mengalami efek samping saat mengonsumsi tablet Fe.

**Saran :** Diharapkan tetap mempertahankan mutu pelayanan yang sudah ada dan lebih dijelaskan kembali mengenai apa saja manfaat tablet Fe dan risiko jika ibu mengalami defisiensi zat besi pada kehamilan.

**Kata Kunci :** Ibu Hamil, Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Keluarga, Kunjungan ANC, Efek samping.

**Daftar Pustaka :** 5 Buku, 23 Jurnal

**STIKes RSPAD Gatot Soebroto**  
**Scientific Writing, February 2021**

**Arini Dirgayanti, Iliza Fitria, Ita Nita Tamara**  
**Overview of Compliance of Pregnant Women in Taking Fe Tablets During**  
**the Covid-19 Pandemic Period at the Senen District Health Center Period**  
**January to February 2021**  
**xvii + VII Chapter + 69 Pages + 11 Table + 9 Annexes**

### **ABSTRACT**

**Background:** In this Covid-19 pandemic situation, the government made a policy of limiting maternal and neonatal health services so that pregnancy examinations were delayed. In Indonesia, the anemia prevention program for pregnant women is to provide 90 tablets of Fe during pregnancy as part of *Antenatal Care*. However, many pregnant women do not comply with this recommendation for various reasons so that the prevalence of anemia in pregnant women is still high. This study aims to describe the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.

**Methods:** This study is a quantitative descriptive study using the method *accidental sampling*. The population of this study amounted to 100 respondents, while the sample was 20 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. Data analysis using manual and software applications. *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* version 25.

**Results:** From the results of the Univariate study, 14 respondents (70%) obeyed in consuming Fe tablets (70%), respondents who obeyed took Fe tablets with knowledge good as many as 11 respondents (55%), respondents who obeyed consuming Fe tablets with high motivation were 12 respondents (60%), respondents who obeyed taking Fe tablets with family support were 13 respondents (65%), respondents who obeyed consuming Fe tablets with good ANC visit frequency as many as 8 respondents (40%) and respondents who obeyed taking Fe tablets with many side effects were 8 respondents (40%).

**Conclusion:** Most of the respondents who obeyed taking Fe tablets had good knowledge, high motivation, good family support, the frequency of regular ANC visits and more respondents experienced side effects when consuming Fe tablets.

**Suggestion :** It is hoped that the existing quality of services will be maintained and further explained about the benefits of Fe tablets and the risks if the mother experiences iron deficiency in pregnancy.

**Keywords:** Pregnant Women, Knowledge, Motivation, Family Support, ANC Visit, Side Effects.

**Bibliography:** 5 Books, 23 Journals

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Arini Dirgayanti  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Suku : Betawi  
Anak : Tunggal  
Alamat : Jl. Kampung Bahari GG.II No. 205 RT002/06  
Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310.

### Riwayat Pendidikan :

1. Raudhatul Athfal Al Buduur Jakarta ( 2005 – 2006 )
2. SD Negeri Warakas 08 Petang Jakarta ( 2007 – 2012 )
3. SMP Negeri 55 Jakarta ( 2013 – 2015 )
4. SMA Negeri 18 Jakarta ( 2015 – 2018 )
5. STIKes RSPAD Gatot Soebroto ( 2018 – Sekarang )

Motto Hidup : “Hidup adalah seni menggambar tanpa menghapus.”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Iliza Fitria  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Suku : Lampung  
Anak : 1 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jl. Mangga GG.III Blok A No. 10 RT07/09,  
Lagoa, Kec. Koja, Jakarta Utara, 14270.

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Merpati Jakarta ( 2005 – 2006 )
2. SD Negeri Lagoa 01 Pagi Jakarta ( 2017 – 2012 )
3. SMP Negeri 84 Jakarta ( 2013 – 2015 )
4. SMA Negeri 114 Jakarta ( 2015 – 2018 )
5. STIKes RSPAD Gatot Soebroto ( 2018 – Sekarang )

Motto Hidup : “Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini.”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ita Nita Tamara  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuningan, 15 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Suku : Sunda  
Anak : 1 dari 2 bersaudara  
Alamat : Desa Karangbaru RT02/01, Kec. Ciwaru, Kab.  
Kuningan Jawa Barat 45583.

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Mawar IV Jawa Barat ( 2005 – 2006 )
2. SD Negeri Karangbaru Jawa Barat ( 2007 – 2012 )
3. SMP Negeri 1 Ciwaru Jawa Barat ( 2013 – 2015 )
4. SMA Negeri 1 Ciwaru Jawa Barat ( 2015 – 2018 )
5. STIKes RSPAD Gatot Soebroto ( 2018 – Sekarang )

Motto Hidup : “Belum terlambat untuk menjadi apapun yang kamu inginkan.”

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021" yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mengikuti Ujian Akhir Program Diploma III Prodi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak bekerja sendiri, tetapi banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan melimpahkan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat penulis selesaikan.
2. Brigadir Jendral TNI (Purn) drg. Bambang Kusnandir, Sp.Pros, Ph.D. selaku Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada.
3. Letnan Jenderal TNI dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL., M.A.R.S. selaku Kepala RSPAD Gatot Soebroto.
4. Kolonel Ckm Dr. dr. Soroy Lardo, SpPD-KPTI, FINASIM selaku Dirbang Riset Rumah Sakit Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto.
5. Letnan Kolonel Ckm Didin Syaefudin..S.Kp. M.A.R.S selaku Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

6. Leni Suhartini, SST, M.Kes selaku Ketua Jurusan DIII Prodi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto.
7. Febri Annisaa Nuurjanah, S.ST., M. Keb selaku Penguji I.
8. Rita Ariyani Subiyoto, SST., M.M selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah dan Penguji II yang telah memberikan masukan materi dan teknik penulisan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
9. Letnan Kolonel Ckm Ishiko Herianto, SP.d, M.Kes selaku Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian.
10. Kepala Ruangan beserta Staf Poli KIA Puskesmas Kecamatan Senen atas segala kerjasama dan bantuannya.
11. Kedua Orang tua, Adik kandung beserta Keluarga atas segala Do'a dan dukungannya baik secara moril maupun materil.
12. Teman-teman Angkatan XXI yang sudah memberikan support dan membantu dalam pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna baik materi maupun teknik penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk masukan selanjutnya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 25 Februari 2021

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
VISI & MISI	
LEMBAR PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5

1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Bagi Ibu Hamil .....	6
1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan.....	6
1.4.3. Bagi Penulis.....	6
1.5. Ruang Lingkup.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Kepatuhan.....	8
2.1.1. Pengertian Kepatuhan.....	8
2.1.2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe .....	9
2.1.2.1. Pengetahuan .....	9
2.1.2.2. Motivasi.....	9
2.1.2.3. Dukungan Keluarga.....	11
2.1.2.4. Kunjungan ANC.....	12
2.1.2.5. Efek Samping .....	13
2.2. Kehamilan .....	15
2.2.1. Pengertian Kehamilan .....	15
2.2.2. Tanda-tanda Kehamilan .....	15
2.2.2.1. Terlambat Datang Bulan .....	15
2.2.2.2. Mual atau Muntah .....	16
2.2.2.3. Hipersaliva .....	16
2.2.2.4. Anoreksia .....	16
2.2.2.5. Ngidam .....	16

2.2.2.6. Anemia .....	17
2.2.3. Kondisi Ibu Hamil .....	17
2.2.4. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil .....	18
2.2.4.1. Makanan pokok .....	19
2.2.4.2. Makanan pembangun .....	19
2.2.4.3. Makanan pelengkap.....	19
2.2.4.4. Makanan penunjang .....	20
2.2.4.5. Makanan tiga mineral penting.....	20
2.3. Tablet Fe.....	21
2.3.1. Pengertian Zat besi .....	21
2.3.2. Manfaat tablet Fe.....	21
2.3.3. Anjuran Konsumsi Tablet Fe .....	22
2.3.4. Hubungan Tablet Fe dengan Ibu Hamil .....	23
2.4. Faktor Pendukung .....	25
2.4.1. Pengertian Covid-19.....	25
2.4.2. Ibu Hamil dengan Infeksi Covid-19.....	25
2.4.3. Gejala.....	26
2.4.4. Pencegahan.....	27
2.4.5. Penatalaksanaan.....	28
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL .....</b>	<b>29</b>
3.1. Kerangka Konsep .....	29
3.2. Variabel .....	29
3.2.1. Variabel Dependen .....	30

3.2.2. Variabel Independen.....	30
3.3. Definisi Operasional.....	30
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1. Desain Penelitian.....	33
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
4.2.1. Lokasi Penelitian .....	33
4.2.2. Waktu Penelitian .....	33
4.3. Populasi dan Sampel .....	34
4.3.1. Populasi .....	34
4.3.2. Sampel .....	34
4.3.2.1. Kriteria Sampel .....	34
4.3.2.2. Teknik Sampling .....	34
4.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
4.4.1. Jenis Data .....	35
4.4.2. Teknik Pengumpulan Data .....	35
4.4.2.1. Tahap Persiapan .....	35
4.4.2.2. Tahap Pelaksanaan .....	36
4.5. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
4.5.1. Alat Pengumpulan Data.....	36
4.5.1.1. Lembar A.....	37
4.5.1.2. Lembar B.....	37
4.5.1.3. Lembar C.....	37
4.5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	41

4.5.2.1. Uji Validitas .....	41
4.5.2.2. Uji Reliabilitas.....	43
4.6. Pengolahan dan Analisis Data.....	44
4.6.1. Pengolahan Data.....	44
4.6.1.1. Editing .....	44
4.6.1.2. Membuat Lembar Kode .....	44
4.6.1.3. Memasukan Data.....	45
4.6.1.4. Pembersihan Data.....	45
4.6.1.5. Melakukan teknik analisis.....	45
4.6.2. Analisis Data Penelitian Deskriptif.....	46
4.6.2.1. Analisis Univariat.....	46
4.6.2.2. Analisis Bivariat.....	47
4.7. Etika Penelitian .....	47
4.7.1. Prinsip – Prinsip Petunjuk Etika Penelitian.....	48
4.7.1.1. Prinsip manfaat.....	48
4.7.1.2. Prinsip menghormati manusia.....	48
4.7.1.3. Prinsip keadilan .....	49
4.7.2. Masalah Etika Penelitian .....	49
4.7.2.1. Informed Consent.....	49
4.7.2.2. Tanpa Nama .....	50
4.7.2.3. Kerahasiaan .....	50
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
5.1. Analisis Univariat.....	51

BAB VI PEMBAHASAN.....	57
6.1. Keterbatasan Penelitian .....	57
6.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
6.2.1. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe.....	57
6.2.2. Tingkat Pengetahuan .....	59
6.2.3. Motivasi.....	61
6.2.4. Dukungan Keluarga.....	62
6.2.5. Frekuensi Kunjungan ANC .....	63
6.2.6. Efek samping.....	65
BAB VII PENUTUP .....	67
7.1. Kesimpulan.....	67
7.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	29
Tabel 3.2. Definisi Operasional Penelitian .....	31
Tabel 4.1. Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe .....	38
Tabel 4.2. Uji Validitas Perbandingan r Hitung Instrumen Variabel Pengetahuan dengan r Tabel .....	42
Tabel 4. 3. Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe .....	51
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Tingkat Pengetahuan .....	52
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Motivasi.....	53
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Dukungan Keluarga.....	54
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Frekuensi Kunjungan ANC.....	55
Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Efek Samping .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 : Lembar Hasil Pengolahan SPSS
- Lampiran 5 : Lembar Dokumentasi Rekap Data Excel
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Sederhana
- Lampiran 8 : Surat Balasan dari Puskesmas Kecamatan Senen
- Lampiran 9 : Lembar Dokumentasi Proses Pengambilan Data

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Infeksi Novel Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merebak sejak tahun 2019, World Health Organization (WHO) melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan (Qiao, 2020). Informasi tentang Covid-19 hingga saat ini masih sangat terbatas termasuk data ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 belum dapat disimpulkan di Indonesia. (Pradana et al., 2020)

Pada situasi pandemi Covid-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Timbulnya kecemasan dari ibu hamil sehingga menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan. (Kemenkes RI, 2020)

Wanita hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi dikarenakan adanya perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun di dalam tubuhnya. Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, 13,7% perempuan hamil lebih mudah terinfeksi Covid-19, dibandingkan mereka yang tidak hamil. (Martina, 2020)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan suatu negara. Kematian tersebut dapat terjadi

karena beberapa sebab, diantaranya anemia. Anemia merupakan keadaan dimana masa eritrosit atau masa hemoglobin yang beredar tidak memenuhi fungsinya untuk mengangkut oksigen bagi jaringan. (Sinthu, 2017)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil bahwa wanita usia subur dan ibu hamil rentan terhadap kekurangan gizi besi dan dapat menyebabkan perdarahan saat persalinan pada ibu hamil dan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Tujuan peraturan tersebut untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet Fe. (Ainun, 2019)

Banyak faktor yang menyebabkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Penting untuk ibu hamil memenuhi kebutuhan zat besi selama masa kehamilan karena zat besi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan janin. Mengonsumsi tablet zat besi (Fe) selama hamil bisa mengurangi risiko bayi lahir dengan berat badan rendah serta anemia. Tidak hanya itu saja, dengan mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan juga bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mencegah anemia pada ibu hamil. (Nirma, 2018)

WHO merekomendasikan bahwa semua wanita hamil harus menerima dosis standar 30-60 mg zat besi dan 400 mg asam folat selama kehamilan sebagai bagian dari Antenatal Care. Banyak negara bertujuan untuk

perempuan untuk menerima 90 atau lebih tablet selama kehamilan. (Juanda, 2020)

Cakupan suplementasi zat besi sangat rendah karena hanya 17,3% wanita mengambil suplemen selama kehamilan terbaru mereka dalam 5 tahun sebelumnya dan hanya 0,4% yang dilengkapi selama 90 hari atau lebih. Meskipun asumsi bahwa suplementasi zat besi merupakan bagian integral dari Antenatal Care (ANC), hanya 37% wanita yang memiliki ANC menerima suplemen zat besi. (Survei EDH, 2011)

Di Indonesia, program pencegahan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan sehingga prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi. Seorang ibu disebut patuh minum tablet Fe apabila  $\geq 80$  % dari jumlah seharusnya telah diminum. Hasil Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa 80,7 perempuan usia 10–59 tahun mendapat/ membeli tablet Fe. Masih ada 19,3% ibu hamil yang tidak meminum tablet Fe, hanya 18,0% yang meminum 90 tablet atau lebih. Diantara ibu hamil tersebut ada 15,3% yang menjawab tidak tahu aturan mengonsumsi tablet Fe. Dan sebanyak 36,3% mengaku mengonsumsi tablet Fe antara 0–30 hari. (Riskesdas, 2010)

Berdasarkan hasil riset tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pada tahun 2015, di Kota Mataram sekitar 8,11% ibu hamil mengalami anemia, hal tersebut menunjukkan trend kejadian

anemia terus mengalami peningkatan, sehingga masih menjadi masalah pada ibu hamil. (Riskesdas, 2013)

Ibu hamil dengan anemia karena kekurangan zat besi yang disebabkan karena kurangnya mengonsumsi tablet Fe saat hamil, kesulitan mendapatkan informasi karena promosi kesehatan yang kurang atau frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak dilakukan teratur sehingga informasi yang diberikan kepada ibu hamil menjadi terlambat. (Alemu, 2015)

Banyak faktor yang menyebabkan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. Penting untuk ibu hamil memenuhi kebutuhan zat besi selama masa kehamilan karena zat besi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan janin. Mengonsumsi suplemen zat besi selama hamil bisa mengurangi risiko bayi lahir dengan berat badan rendah serta anemia. Tidak hanya itu saja, dengan mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan juga bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mencegah anemia pada ibu hamil. (Kamidah, 2015)

Tablet Fe selama kehamilan berfungsi untuk membantu sintesis eritrosit, berperan mencegah kelelahan (Kemenkes RI, 2010). Apalagi ibu hamil sangat rentan terkena anemia, jadi pencegahan anemia dapat diberikan dengan memberikan tablet Fe selama kehamilan sehingga diharapkan kadar Hb ibu hamil dapat normal. (Senoaji, 2012)

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet Fe pada masa pandemi di Puskesmas Kecamatan Senen periode Januari s.d. Februari 2021.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Senen.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Senen.
- b. Mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Puskesmas Kecamatan Senen.
- c. Mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Motivasi di Puskesmas Kecamatan Senen.

- d. Mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Dukungan Keluarga di Puskesmas Kecamatan Senen.
- e. Mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Frekuensi Kunjungan ANC di Puskesmas Kecamatan Senen.
- f. Mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Efek Samping di Puskesmas Kecamatan Senen.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Ibu Hamil**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada ibu hamil tentang manfaat mengonsumsi tablet Fe, dampak jika tidak mengonsumsi tablet Fe, dan cara mengonsumsi tablet Fe.

##### **1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi dalam upaya pengembangan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

##### **1.4.3. Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan tentang gambaran faktor kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan pentingnya mengonsumsi

tablet Fe sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan media berupa kuesioner. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang sedang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kecamatan Senen. Variabel yang akan diteliti adalah kepatuhan ibu, tingkat pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, frekuensi kunjungan ANC dan efek samping tablet Fe.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kepatuhan**

##### 2.1.1. Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan mengonsumsi tablet besi didefinisikan perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet besi. Kepatuhan konsumsi tablet besi diperoleh melalui perhitungan tablet yang tersisa. Ibu hamil dikategorikan patuh apabila angka kepatuhannya mencapai 90%. Sebaliknya ibu hamil dikatakan tidak patuh apabila angka kepatuhannya < 90%. (Rahmawati dan Subagio, 2012)

Kepatuhan dalam penelitian ini menunjuk pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi (Fe). Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungannya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. (Rahmawati dan Subagio, 2012)

## 2.1.2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

### 2.1.2.1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu, artinya mengingat, mengerti setelah melihat. Jadi pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi dari penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasaan. Sebagian besar yaitu didapat melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2011)

Pengetahuan ibu hamil jika baik tentang dampak anemia pada kehamilan, risiko atau komplikasi jika seseorang mengalami anemia, serta manfaat tablet atau suplemen zat besi, maka ibu hamil tersebut akan mau dan berusaha untuk menghindari timbulnya anemia, dengan cara mengonsumsi tablet Fe secara teratur dan didukung dengan mengonsumsi makanan bergizi. Sebaliknya, jika pengetahuannya rendah, maka kemungkinan akan menolak minum tablet Fe secara teratur, apalagi jika dirasa ada efek samping yang mengganggu. (Prapitasari, 2013)

### 2.1.2.2. Motivasi

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah

anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya. (Budiarni, 2012)

Motivasi dari petugas kesehatan merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan. Motivasi mereka terutama berguna saat pasien menghadapi bahwa perilaku sehat yang baru tersebut merupakan hal penting. Begitu juga mereka dapat memengaruhi perilaku pasien dengan cara menyampaikan antusias mereka terhadap tindakan tertentu daripasien, dan secara terus menerus memberikan penghargaan yang positif bagi pasien yang telah mampu beroreintasi dengan program pengobatannya. (Amperaningsih, 2011)

Jika petugas kesehatan memberikan motivasi untuk mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil maka konsumsi tablet zat besi akan lebih mudah tercapai. Namun jika petugas kesehatan kurang atau tidak ada sama sekali maka dapat mengakibatkan ibu hamil tidak mengonsumsi tablet zat besi.

Hal ini disebabkan karena dukungan sosial sangat besar pengaruhnya terhadap praktek atau tindakan seseorang, terutama ibu hamil yang berada dalam mengonsumsi zat besi. (Achadi, 2013)

#### 2.1.2.3. Dukungan Keluarga

Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya. (Wiradyani, 2013)

Anggota keluarga akan mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe tersebut. Dukungan memang sangat penting bagi ibu mengingat bahwa tablet Fe harus dikonsumsi setiap hari untuk jangka waktu yang lama. (Achadi, 2013)

Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet besi. Upaya ini sangat penting dilakukan, sebab ibu hamil adalah seorang individu yang tidak berdiri sendiri, tetapi ia bergabung dalam sebuah ikatan perkawinan dan hidup dalam

sebuah bangunan rumah tangga dimana faktor suami akan ikut memengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya. (Amperaningsih, 2011)

Suami adalah orang yang terdekat dengan ibu hamil, yang dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Data diatas juga menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh tersedianya tablet Fe di tempat pelayanan kesehatan. Hal ini didukung dari hasil wawancara terhadap lima responden yang diteliti mengenai informasi cara penggunaan tablet Fe. (Kamidah, 2015)

#### 2.1.2.4. Kunjungan ANC

Kunjungan ANC memengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, karena dengan melakukan pemeriksaan kehamilan ibu hamil akan mendapat informasi tentang pentingnya tablet Fe bagi kehamilannya.

Antenatal Care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Pelayanan antenatal care merupakan pelayanan

kesehatan yang diberikan kepada ibu selama kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal terpadu bagi petugas kesehatan. Pelayanan ANC mencakup banyak hal seperti anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan kebidanan, pemeriksaan laboratorium sesuai dengan indikasi serta intervensi dasar dan kasus (sesuai risiko yang ada). Frekuensi pelayanan ANC minimal 4 kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu minimal 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga. (Dhita dan Rodiani, 2017: 89-90)

#### 2.1.2.5. Efek Samping

Efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe yang dialami oleh sebagian ibu hamil telah lama diyakini sebagai salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ibu. Sebagian ibu hamil melaporkan bahwa mereka mengalami mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga membuat mereka tidak mau melanjutkan untuk mengonsumsi tablet Fe. (Achadi, 2013)

Pencegahan anemia dengan mengonsumsi tablet Fe memang memberikan efek samping yang tidak menyenangkan. Ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet Fe. Selain itu, tablet Fe yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga seringkali ibu hamil

lupa dan merasa malas untuk mengonsumsinya. (Budiarni, 2012)

Meskipun tablet Fe telah diberikan kepada ibu hamil, belum dapat dipastikan apakah tablet tersebut dimakan oleh ibu hamil sehingga terjadi ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. (Purnama, 2014)

Ada beberapa cara yang dianjurkan untuk mengurangi keluhan dari efek samping konsumsi tablet Fe, yaitu:

1. Sebaiknya tablet Fe diberikan pada saat sebelum tidur malam karena akan mengurangi rasa mual.
2. Minum tablet Fe pada saat makan atau segera sesudah makan dapat mengurangi gejala mual yang menyertainya tetapi juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi.
3. Jika dalam mengonsumsi tablet Fe ibu mengalami sembelit, sebaiknya makan buah-buahan atau makanan lain yang mengandung serat serta minum sedikitnya delapan gelas cairan dalam sehari. (Hasanah, 2012)

## 2.2. Kehamilan

### 2.2.1. Pengertian Kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 semester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua selama 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga selama 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). Kehamilan adalah pertemuan antara sel telur dan sel sperma dilanjutkan nidasi, kemudian implantasi periodenya yaitu dari menstruasi yang terakhir sampai sebelum persalinan. (Prawirodiharjo, 2010: 213)

### 2.2.2. Tanda-tanda Kehamilan

Kehamilan datang dengan perubahan-perubahan awal. Tanda-tanda kehamilan yang umum dialami oleh wanita adalah :

#### 2.2.2.1. Terlambat Datang Bulan

Tidak lagi datang bulan ketika siklus haid normal tiba merupakan tanda yang paling lazim, saat itu rahim sedang dipersiapkan untuk mengandung janin karena sel telur sudah dibuahi dan tidak ada yg harus dibuang. (Anggarani, 2013)

#### 2.2.2.2. Mual atau Muntah (Emesis)

Mual merupakan salah satu tanda kehamilan yang mudah dikenali. Mual saat awal kehamilan karena dipicu oleh adanya peningkatan hormon secara tiba-tiba pada aliran darah. Mual biasanya terjadi selama enam minggu awal kehamilan. Mual biasanya akan hilang ketika memasuki trimester kedua. (Anggarani, 2013)

#### 2.2.2.3. Hipersaliva (Air Liur Berlebihan)

Air liur berlebihan biasanya terjadi di awal kehamilan. Kejadian ini dapat diatasi dengan sikat gigi atau memakan permen. Rasa mint atau mentol dipercaya dapat mengurangi air liur ini. (Anggarani, 2013)

#### 2.2.2.4. Anoreksia

Penyebab anoreksia adalah perubahan hormon dalam tubuh dan biasanya akan hilang sengan sendirinya. (Anggarani, 2013)

#### 2.2.2.5. Ngidam (Craving)

Ngidam terhadap makanan tertentu terjadi karena pengaruh perubahan hormon dalam tubuh. Padahal, ngidam sebenarnya berkaitan erat dengan kondisi psikologis ibu hamil. Sebagai akibat dari perubahan hormon kehamilan, ngidam akan hilang dengan sendirinya ketika telah melewati

bulan-bulan awal kehamilan karena hormon ibu hamil sudah mulai stabil. (Anggarani, 2013)

#### 2.2.2.6. Anemia

Anemia adalah kekurangan sel darah merah atau jumlah sel darah merah lebih rendah dari biasanya. Di awal kehamilan akan mengalami 5L (lemah, letih, lesu, lunglai dan loyo). Kelima gejala tersebut adalah gejala anemia. Tanda lain anemia yaitu wajah pucat terutama di daerah kelopak mata, mata berkunang-kunang, sering merasakan bumi berputar ketika sedang berjalan. Dari tanda-tanda tersebut, terdapat salah satu tanda yang akan memperburuk keadaan ibu hamil yaitu anemia. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan abortus, persalinan preterm, partus lama karena inersia uteri, perdarahan pasca persalinan karena atonia uteri, syok, mudah terjadi infeksi, hiperemesis gravidarum, dan Ketuban Pecah Dini (KPD). (Amperaningsih, 2011)

#### 2.2.3. Kondisi Ibu Hamil

Masa hamil adalah masa dimana seorang wanita memerlukan berbagai unsur gizi yang jauh lebih banyak dari pada yang diperlukan dalam keadaan tidak hamil, karena pada kehamilan terjadi peningkatan metabolisme energi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu, sehingga

kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan pada saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna. (Hernawati, 2013)

Kondisi yang sering dialami ibu hamil yaitu anemia. Anemia terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa hamil atau kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr%. (Harmatuti, 2015)

Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma, sedangkan volume sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma. Hal tersebut berakibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah meningkat sehingga kadar hemoglobin menurun (Siswosuharjo, 2010).

#### 2.2.4. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil

Kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang janin sangat dipengaruhi oleh zat-zat gizi yang dikonsumsi ibu. Kebutuhan gizi selama hamil lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi pra hamil. Makin bertambah usia kehamilan makin tinggi juga jumlah zat gizi yang dibutuhkan. Untuk mencapai kehamilan yang sehat dibutuhkan asupan gizi yang optimal. Jika ibu hamil tidak dapat memenuhi kebutuhan tambahan gizinya, maka cadangan gizi dalam tubuh ibu akan digunakan untuk memenuhinya. (Kemenkes RI, 2010)

Cara terbaik bagi ibu hamil untuk tetap sehat adalah dengan makan yang baik dan memperhatikan jenis makanannya. Agar tetap sehat, ibu hamil harus memakan lima jenis makanan yaitu :

#### 2.2.4.1. Makanan pokok (Sumber energi)

Makanan pokok sebagai sumber energi. Tambahan kebutuhan kalori 300kkal/hari. Sumbernya bisa seperti dari biji-bijian seperti beras, jagung, padi-padian atau gandum, singkong, dan pisang. (Megasari, 2012)

#### 2.2.4.2. Makanan pembangun (Mengandung protein)

Protein berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, membantu pembentukan tulang dan otot agar tubuh menjadi kuat, jaringan otak, kulit, kuku, dan rambut. Tambahan kebutuhan protein 60 gram/hari. Sumber protein hewani seperti daging sapi, ikan, unggas, telur, susu, dan produk olahan susu seperti keju dan yogurt. Sumber protein nabati seperti kacang-kacangan dan olahannya seperti tempe, tahu, oncom, dan selai kacang. (Megasari, 2012)

#### 2.2.4.3. Makanan pelengkap (Mengandung vitamin)

Vitamin diperlukan tubuh untuk mempertahankan kesehatan, perkembangan janin, dan kekebalan tubuh. Beberapa vitamin hanya sedikit disimpan dalam tubuh, seperti vitamin B dan C sehingga harus dikonsumsi setiap hari. (Megasari, 2012)

#### 2.2.4.4. Makanan penunjang (Gula dan lemak)

Makanan penunjang dibutuhkan tubuh terutama untuk membentuk energi dan membangun sel-sel baru dan perkembangan sistem syaraf janin. Asam lemak jenuh bersumber dari daging sapi, kambing, ayam, telur, ikan, susu, dan olahannya. Sedangkan asam lemak tak jenuh bersumber dari minyak zaitun, lemak nabati, minyak kelapa, minyak jagung, minyak kelapa sawit. (Megasari, 2012)

#### 2.2.4.5. Makanan tiga mineral penting (Besi, kalsium dan yodium)

Wanita hamil membutuhkan mineral penting setiap hari. Untuk mencegah anemia, ibu hamil dianjurkan mengonsumsi satu tablet zat besi sehari segera mungkin setelah rasa mual hilang. Tiap tablet mengandung  $\text{FeSO}_4$  320mg (zat besi 60mg). Minimal masing-masing 90 tablet selama hamil. Tablet besi sebaiknya tidak diminum bersama teh atau kopi karena akan mengganggu penyerapan. (Megasari, 2012)

## 2.3. Tablet Fe

### 2.3.1. Pengertian Zat besi

Penanggulangan masalah anemia besi di Indonesia masih terfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe). Pada ibu hamil yang kekurangan zat besi bukan hanya mengakibatkan terjadinya anemia zat besi, tetapi juga dapat menyebabkan kelelahan. Maka pemberian tablet Fe merupakan salah satu pelayanan yg diberikan pada kunjungan kehamilan yang setiap tablet mengandung Fero Sulfat ( $\text{FeSO}_4$ ) 300 mg (zat besi 60 mg). (DeLoughery, 2014)

Tablet Fe adalah mineral mikro paling banyak yang terdapat dalam tubuh, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. (Megasari, 2012)

### 2.3.2. Manfaat tablet Fe

Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya. Zat besi sangat dibutuhkan oleh 25 tenaga kerja untuk menunjang aktivitas kerjanya. Di dalam tubuh berperan sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan, sebagai alat angkut elektron pada metabolisme energi, sebagai bagian dari enzim pembentuk kekebalan tubuh dan sebagai pelarut obat-obatan. (Kowel, 2013)

Manfaat lain dari mengonsumsi makanan sumber zat besi adalah terpenuhinya kecukupan vitamin A karena makanan sumber zat besi biasanya merupakan vitamin A (Waryana, 2010). Selain itu, manfaat lain dari tablet Fe selama kehamilan untuk membantu sintesis eritrosit, berperan mencegah kelelahan. (Kemenkes RI, 2010)

### 2.3.3. Anjuran Konsumsi Tablet Fe

Kebutuhan zat besi pada wanita hamil dengan janin tunggal sekitar 1000 mg selama hamil atau naik sekitar 200-300%. Banyaknya ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe namun masih ada ibu hamil yang menderita anemia walaupun telah diberikan tablet Fe. Hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain ibu tidak mengerti cara mengonsumsi tablet Fe. Sebaiknya tablet Fe dikonsumsi setelah makan dan minum, tablet Fe tidak dianjurkan bersamaan dengan mengonsumsi suplemen yang mengandung kalsium atau susu tinggi kalsium, kopi, dan teh karena penyerapan zat besi akan terganggu karena dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan. (Amperaningsih, 2011)

Dalam mengonsumsi zat besi dapat menimbulkan sembelit dan perubahan warna feses menjadi gelap. Anjurkan konsumsi zat besi diikuti dengan sayuran untuk meningkatkan absorpsi zat besi. Pemberian zat besi tidak boleh lebih dari 6 bulan jika dilakukan tanpa pengawasan dokter. Kelebihan zat besi dapat menimbulkan kerusakan hati dan pankreas. (Megasari, 2015)

Zat besi ini berguna untuk mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan risiko untuk terjadinya perdarahan saat persalinan. Tablet Fe ini sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual. (Azzam, 2012)

Saat kehamilan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil. Kebutuhan zat besi pada kehamilan dengan janin tunggal adalah:

- 1) 200-600 mg untuk memenuhi peningkatan massa sel darah merah;
- 2) 200-370 mg untuk janin yang bergantung pada berat lahirnya;
- 3) 150-200 mg untuk kehilangan eksternal;
- 4) 30-170 mg untuk tali pusat dan plasenta;
- 5) 90-130 mg untuk menggantikan darah yang hilang saat kelahiran.

Dengan demikian kebutuhan total zat besi pada kehamilan berkisar antara 800 mg. 500 mg untuk penambahan sel darah merah dan 300 mg untuk janin dan plasenta. (Kartikasari, 2010)

#### 2.3.4. Hubungan Tablet Fe dengan Ibu Hamil

Sesuai dengan teori, diharapkan kadar Hemoglobin (Hb) dapat normal pada ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe karena kebutuhan zat besi pada kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Karena itu pemenuhan kecukupan zat gizi dianjurkan dipenuhi melalui suplementasi. (Fanny, 2012)

Tablet Fe diperoleh ketika ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan atau yang disebut Antenatal Care. Antenatal Care merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk mengawasi kesehatan ibu hamil, pertumbuhan dan perkembangan janin, serta mendeteksi dini risiko-risiko dalam kehamilan dan persalinan. Dilakukannya pemeriksaan ANC pertama kali adalah sedini mungkin ketika diketahui terlambat haid 1 bulan, setiap 4 minggu hingga usia kehamilan 28 minggu, setiap 2 minggu sekali dari usia kehamilan 28-36 minggu, dan setiap satu minggu sekali dari usia kehamilan 36 minggu hingga waktunya melahirkan. (Purnama, 2014)

Pencegahan anemia diberikan dengan memberikan tablet Fe. Apalagi ibu hamil sangat rentan terkena anemia. Dengan melakukan pemeriksaan kehamilan maka dapat diketahui ibu berisiko mengalami anemia dan juga pencegahan yang dapat dilakukan apalagi bila ibu hamil mendekati usia persalinan. Kekurangan darah akan membahayakan nyawa ibu hamil. Pemberian tablet Fe yaitu 90 tablet selama kehamilan. (Senoaji, 2012)

## 2.4. Faktor Pendukung

### 2.4.1. Pengertian Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan gangguan pada saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang terjadi pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 dan menyebar dengan cepat di seluruh dunia. (Martina dan Arif, 2020: 330)

### 2.4.2. Ibu Hamil dengan Infeksi Covid-19

Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Oleh karena itu, pandemi Covid-19 sangat mungkin menyebabkan konsekuensi yang serius bagi ibu hamil. Sampai saat ini informasi tentang Covid-19 pada kehamilan masih terbatas. Pengumpulan data ibu hamil dengan Covid-19 di Indonesia sendiri juga belum dapat disimpulkan. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil. Melalui evaluasi yang dilakukan dalam wabah koronavirus sebelumnya (SARS dan MERS), ibu hamil telah terbukti memiliki risiko kematian yang tinggi, keguguran spontan, kelahiran prematur, dan IUGR (Intrauterine Growth Restriction). Tingkat fatalitas SARS

dan MERS di antara pasien hamil adalah 25% dan 40%, masing-masing terdapat beberapa risiko seperti ketuban pecah dini, kelahiran prematur, takikardia janin, dan gawat janin. Namun, Apakah Covid-19 meningkatkan risiko keguguran dan kelahiran mati belum diketahui. (Anung dkk., 2020: 64)

Wanita hamil yang terpapar SARS-CoV-2 dapat terjadi baik pada trimester pertama, kedua, maupun ketiga. Pada tahap awal kehamilan, infeksi SARS-CoV-2 mungkin berpotensi dapat memengaruhi organogenesis dan perkembangan janin, walaupun sejauh ini transmisi SARS-CoV-2 secara vertikal dari ibu kepada janin belum terbukti. Hal yang pasti bahwasannya semakin dini terjadinya kasus infeksi, maka risiko abortus semakin besar sebab kondisi ibu yang menurun dapat memengaruhi aliran nutrisi dan oksigen melalui plasenta pada perkembangan janin. (Martina dan Arif, 2020: 331)

#### 2.4.3. Gejala

Gejala yang timbul pada setiap wanita bisa sangat berbeda tergantung dari banyak hal, salah satunya kondisi obesitas dan adanya penyakit penyerta. Obesitas pada wanita hamil dengan Covid-19 berpotensi menyebabkan emboli paru (pulmonary embolism). Hal ini disebabkan karena kondisi obesitas sangat berkaitan erat dengan aktivasi protrombotik yang memicu terjadinya pembekuan pada pembuluh darah yang menyebabkan risiko terjadinya emboli paru. Selain obesitas, emboli paru juga dapat terjadi jika pasien telah

mengalami infeksi pada paru-paru sebelumnya misalkan karena adanya infeksi bakteri seperti *Streptococcus aureus* yang menyebabkan pneumonia. Terjadinya emboli paru pada ibu hamil menyebabkan oksigen saturasi mengalami penurunan ( $\text{PaO} < 70$  mmHg) dan laju napas hingga 30 kali per 213 menit (tachypnea). (Martina, 2020)

#### 2.4.4. Pencegahan

Dalam pandemi, langkah-langkah social distancing telah terbukti efektif dalam mengurangi penularan penyakit. Termasuk hal ini juga berlaku pada ibu hamil, agar membatasi diri untuk tidak banyak terpapar dengan lingkungan luar, apalagi melakukan perjalanan ke daerah pandemi. Risiko ibu hamil bisa tertular Covid-19 salah satunya saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di klinik kebidanan atau rumah sakit. Sehingga ibu hamil harus lebih meningkatkan kewaspadaan dengan terus disiplin dalam penggunaan APD. Ibu hamil bisa membatasi kunjungan ke klinik kebidanan atau rumah sakit dengan melakukan konsultasi via daring, aktif melakukan pengecekan sendiri tanda dan bahaya saat kehamilan, dan hanya melakukan kunjungan saat ditemukan hal-hal yang mengkhawatirkan. (Anung dkk., 2020)

Covid-19 tidak terdeteksi pada Air Susu Ibu (ASI) yang berstatus pasien Covid-19. Namun, fokus utama kekhawatiran adalah apakah wanita yang terinfeksi dapat menularkan virus melalui tetesan

pernapasan selama menyusui. Menyusui selama infeksi Covid-19 tidak dikontraindikasikan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) dengan syarat semua tindakan pencegahan harus dilakukan untuk menghindari penyebaran virus kepada bayi, termasuk mencuci tangan sebelum menyentuh bayi dan memakai masker wajah. (Anung dkk., 2020)

#### 2.4.5. Penatalaksanaan

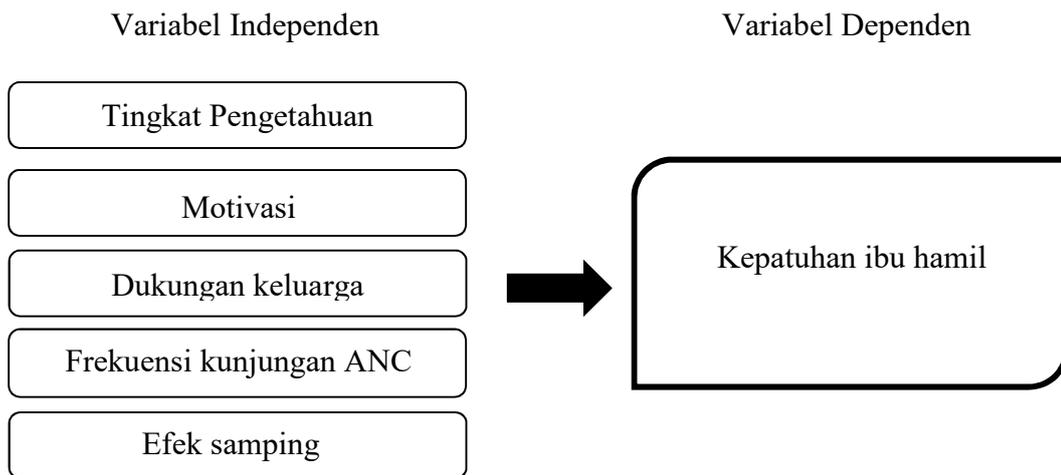
Prinsip-prinsip umum mengenai manajemen Covid-19 selama kehamilan meliputi isolasi awal, prosedur pengendalian infeksi, pengujian untuk Covid-19, terapi oksigen sesuai kebutuhan, penghindaran kelebihan cairan, antibiotik empiris (karena risiko infeksi bakteri sekunder), pemantauan kontraksi janin dan uterus, ventilasi mekanik awal untuk kegagalan pernapasan progresif, perencanaan persalinan individual, dan pendekatan berbasis tim dengan konsultasi multispecialty. Manajemen berbasis tim direkomendasikan untuk kehamilan yang dikelola di fasilitas perawatan kesehatan. (Anung dkk., 2020)

**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL**

**3.1. Kerangka Konsep**

Kerangka berfikir (kerangka konsep) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2015). Adapun kerangka konsep yang disajikan dalam bagan di bawah ini :

**Tabel 3.1.**  
**Kerangka Konsep Penelitian**



**3.2. Variabel**

Menurut Sugiyono (2016: 38), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibagi menjadi dua, yaitu :

### 3.2.1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti memilih Variabel Dependen yaitu terdiri dari kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

### 3.2.2. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2016)

Pada penelitian ini, Variabel Independen yang diambil yaitu berupa tingkat pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, frekuensi kunjungan ANC dan efek samping tablet Fe.

## 3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara responden yang satu dengan yang lain. Disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, serta skala pengukuran yang digunakan. (Notoatmodjo, 2012)

Untuk memudahkan memahami penelitian ini dan mendapatkan persepsi yang sama maka kategori variabel akan dijelaskan dalam definisi operasional berikut ini :

**Tabel 3.2.**  
**Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Kepatuhan ibu hamil	Perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet Fe.	Metode Pill Count	Lembar C kuesioner	1. Patuh : 80% - 100% 2. Tidak patuh : $\leq 80\%$ (Vika dkk, 2005)	Nominal
2.	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil untuk mengetahui cara mengonsumsi tablet Fe saat hamil, manfaat tablet Fe, dan akibat jika ibu kekurangan zat besi.	Cheklis	Lembar B kuesioner	1. Baik : $\geq 76\%$ 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : $\leq 56\%$ (Arikunto, 2010)	Ordinal
3.	Motivasi	Keinginan yang timbul dalam diri ibu yang mendorong untuk mengonsumsi tablet Fe.	Cheklis	Lembar B kuesioner	1. Motivasi tinggi, jika $\geq$ nilai skor tengah (1,0) 2. Motivasi rendah, jika $<$ nilai skor tengah (1,0) (Madadeta, 2016)	Nominal

4.	Dukungan keluarga	Bantuan yang diberikan oleh suami atau keluarga untuk mengingatkan ibu mengonsumsi tablet Fe.	Checklist	Lembar B kuesioner	1. Ada, jika $\geq$ nilai skor tengah (1,0) 2. Tidak ada, jika $<$ nilai skor tengah (1,0) (Madadeta, 2016)	Nominal
5.	Frekuensi kunjungan ANC	Kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan 10T.	Checklist	Lembar A kuesioner	1. Baik ( $\geq 4$ kali) 2. Kurang ( $< 4$ kali) (Kemenkes, 2015)	Nominal
6.	Efek Samping	Pengaruh atau dampak yang didapatkan setelah ibu mengonsumsi tablet Fe seperti mual dan rasa bosan.	Checklist	Lembar B kuesioner	1. Banyak, jika $\geq 65\%$ 2. Sedikit, jika $< 35\%$ (Rizqi, 2016)	Nominal

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2013)

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021.

#### **4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Senen dengan pertimbangan lokasi dan terdapat sampel untuk dijadikan objek penelitian.

##### **4.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada Januari s.d. Februari 2021

### 4.3. Populasi dan Sampel

#### 4.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Setiawan, 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021 sebanyak 100 responden.

#### 4.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Senen berjumlah 20 responden.

##### 4.3.2.1. Kriteria Sampel

Seluruh ibu yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Senen pada tanggal 4 dan 5 Februari 2021.

##### 4.3.2.2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2010)

#### 4.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

##### 4.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (Setiawan, 2010). Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh melalui pengisian kuesioner kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di poli KIA Puskesmas Kecamatan Senen. Adapun data-data yang diperoleh atau diketahui tercantum dalam butir pertanyaan.

##### 4.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan mengumpulkan data-data yang menyebar pada masing-masing sumber data/ sumber penelitian, untuk selanjutnya ditarik kesimpulan (Setiawan, 2011).

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan pertanyaan berbentuk kuesioner. Adapun tahapan prosedurnya sebagai berikut :

###### 4.4.2.1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus perizinan dari dosen pembimbing KTI di STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
- b. Menentukan teknik sampling yaitu accidental sampling.

#### 4.4.2.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data primer, yaitu dengan melakukan memberikan pertanyaan berbentuk kuesioner yang diteliti oleh responden pada tanggal 4 dan 5 Februari 2021 dengan cara mendatangi setiap responden yang sedang melakukan kunjungan ANC.
- c. Data yang sudah lengkap selanjutnya dilakukan pengolahan data.
- d. Menganalisis hasil berdasarkan data yang telah diolah.
- e. Membuat laporan penelitian.

### **4.5. Instrumen Pengumpulan Data**

#### 4.5.1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disampaikan langsung kepada responden untuk mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Senen periode Januari s.d Februari 2021.

Kuesioner ini berupa kuesioner yang telah dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri atas:

## 4.5.1.1. Lembar A

Lembar kuesioner A berisi tentang identitas responden yang berisi nama, usia, tingkat pendidikan, usia kehamilan, dan frekuensi kunjungan ANC responden tersebut.

## 4.5.1.2. Lembar B

Lembar kuesioner B berisi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang tablet Fe, motivasi ibu, dukungan keluarga, dan efek samping dari mengonsumsi tablet Fe dimana pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut berupa model closed ended question atau pertanyaan yang bersifat tertutup dimana jawaban responden dikategorikan dengan hasil sebagai berikut:

- a) Ya = 1
- b) Tidak = 0

## 4.5.1.3. Lembar C

Kuesioner C bertujuan untuk mengobservasi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan sejumlah pertanyaan dan dihitung menggunakan metode Pill count dengan cara menghitung sisa obat responden sebagai berikut :

Rumus Pill count :

$$\text{Kepatuhan} = \frac{\text{jumlah obat yang dikonsumsi}}{\text{jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan akan didapatkan dua kategori yaitu jika hasil perhitungan <80% termasuk kategori tidak patuh dan jika hasil perhitungan 80-100% termasuk kategori patuh. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif, dengan cara melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk table gambaran frekuensi.

**Tabel 4.1.**  
**Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Gambaran Kepatuhan**  
**Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil untuk mengetahui cara mengonsumsi tablet Fe saat hamil, manfaat tablet Fe, dan akibat jika ibu kekurangan zat besi.	<p>1. Apakah ibu mengetahui jika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan anemia?</p> <p>2. Apakah ibu mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe, dampak kekurangan tablet Fe, dan cara mengonsumsi tablet Fe?</p> <p>3. Apakah ibu mencari informasi tambahan tentang tablet Fe dengan bertanya ke orang lain tentang tablet Fe?</p>	1, 2, 3, 4

			4. Apakah ibu mengetahui dampak jika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan keguguan, risiko bayi premature, dan berat lahir rendah?	
2.	Motivasi	Keinginan yang timbul dalam diri ibu yang mendorong untuk mengonsumsi tablet Fe.	1. Apakah konsumsi tablet Fe atas kemauan sendiri?	5
3.	Dukungan Keluarga	Bantuan yang diberikan oleh suami atau keluarga untuk mengingatkan ibu mengonsumsi tablet Fe.	1. Apakah suami/ keluarga mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe?	6
4.	Kunjungan ANC	Kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan 10T.	1. Apakah ibu rutin dalam pemeriksaan kehamilan di Puskesmas? 2. Apakah ibu memeriksakan kehamilannya dari trimester pertama?	7, 8, 9

			3. Apakah ibu mengonsumsi tablet Fe dimulai setelah ibu memeriksakan kehamilan di trimester pertama?	
5.	Efek samping	Pengaruh atau dampak yang didapatkan setelah ibu mengonsumsi tablet Fe seperti mual dan rasa bosan.	<p>1. Apakah ibu merasa mual ketika mengonsumsi tablet Fe?</p> <p>2. Apakah ibu bosan mengonsumsi tablet Fe?</p> <p>3. Apakah dengan mengonsumsi tablet Fe di malam hari sebelum tidur dapat mengurangi mual ibu?</p>	10,11,12
Jumlah Total Soal				12

## 4.5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 4.5.2.1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2013). Validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2014).

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program IBM SPSS Statistics Versi 25. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 20 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*)  $> r$  tabel 0,4438 ( $\alpha$  5 % dan  $df$  ( 20 - 2 = 18 )) maka item atau pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Perbandingan antara hasil analisis validitas terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen variabel Stres dengan  $r$  tabel 0,4438 ( $\alpha$  5 % dan  $df$  ( 20 - 2 )) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Uji Validitas Perbandingan r Hitung Instrumen**  
**Variabel Pengetahuan dengan r Tabel**

Butir Pertanyaan	Nilai r	r Tabel	Kesimpulan
P1	0,544	0,4438	Valid
P2	0,600	0,4438	Valid
P3	0,821	0,4438	Valid
P4	0,768	0,4438	Valid
P5	0,485	0,4438	Valid
P6	0,543	0,4438	Valid
P7	0,659	0,4438	Valid
P8	0,764	0,4438	Valid
P9	0,630	0,4438	Valid
P10	0,609	0,4438	Valid
P11	0,612	0,4438	Valid
P12	0,476	0,4438	Valid

#### 4.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari pengukuran yang mempunyai keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur yang bisa dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran pada kelompok subjek yang sama, didapatkan dengan hasil yang relatif sama (Azwar, 2011).

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di lingkungan rumah peneliti yang memiliki karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian yaitu Puskesmas Kecamatan Senen. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 4 dan 5 Februari 2021 dengan jumlah sebanyak 20 responden.

**Tabel 4. 3.**  
**Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's</b>	
<b>Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.881	12

## 4.6. Pengolahan dan Analisis Data

### 4.6.1. Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Langkah-langkah proses pengolahan data menurut (A.Aziz, 2014), yaitu :

#### 4.6.1.1. Editing (Penyuntingan Data)

Editing yaitu hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Editing dalam penelitian ini adalah memilih data yang tidak lengkap dari responden, maka data tersebut di lengkapi.

#### 4.6.1.2. Membuat Lembar Kode (Coding Sheet)

Lembar atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom- kolom untuk merekam data secara manual. Lembar atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor- nomor pertanyaan (Notoatmodjo, 2010). Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori, yaitu untuk kategori pengetahuan dan kunjungan ANC yaitu baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 3. Pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses entry data.

#### 4.6.1.3. Memasukan Data (Entry data)

Memasukan data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode angka atau huruf dimasukkan dalam program atau software komputer (Notoatmodjo, 2010). Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi.

#### 4.6.1.4. Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek lagi untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmodjo, 2010)

#### 4.6.1.5. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan menggunakan statistik deskriptif.

Statistika deskriptif adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna. (Hidayat, 2014)

#### 4.6.2. Analisis Data Penelitian Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data yang merupakan langkah awal dari analisis lebih lanjut dalam penggunaan uji statistik. (Hidayat, 2014)

##### 4.6.2.1. Analisis Univariat (Penelitian Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2010)

Teknik yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan cara manual dengan rumus (Sugiono, 2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N : Jumlah sampel

Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu untuk mendeskripsikan presentase dari faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

#### 4.6.2.2. Analisis Bivariat (Penelitian Analitik)

Analisis bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square test* dengan bantuan perangkat lunak komputer menggunakan program SPSS. Maka akan dihasilkan *Odd Ratio* yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dengan variabel dependent. *Odd Ratio* disajikan dengan interval estimasi pada derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan ditentukan oleh  $p$  dimana  $p < 0,05$  menyatakan adanya hubungan bermakna.

### 4.7. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

#### 4.7.1. Prinsip – Prinsip Petunjuk Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain sebagai berikut :

##### 4.7.1.1. Prinsip manfaat

Dengan berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip ini dapat ditegakkan dengan membebaskan, tidak menimbulkan kekerasan pada manusia dan tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Maka penelitian yang dihasilkan dapat memberi manfaat dan mempertimbangkan antara aspek risiko dengan aspek manfaat, bila penelitian yang dilakukan dapat mengalami dilema dalam etik.

##### 4.7.1.2. Prinsip menghormati manusia

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian.

#### 4.7.1.3. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.

#### 4.7.2. Masalah Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan, antara lain :

##### 4.7.2.1. Informed Consent

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. (Notoatmodjo, 2010)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed

consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. (Hidayat, 2014)

#### 4.7.2.2. Tanpa Nama (Anonim)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. (Hidayat, 2014)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menghormati privasi dan kerahasiaan subjek dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dan data responden.

#### 4.7.2.3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

Setelah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan bulan Januari s.d. Februari 2021 terhadap 20 responden mengenai Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan tingkat pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, frekuensi kunjungan ANC, dan efek samping, maka untuk lebih jelas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

#### **5.1. Analisis Univariat**

**Tabel 5.1.**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam**  
**Mengonsumsi Tablet Fe**

<b>Kepatuhan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Patuh	14	70
Tidak Patuh	6	30
Jumlah	20	100

Berdasarkan Tabel 5.1. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (70%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe hanya 6 responden (30%).

**Tabel 5.2.**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi**  
**Tablet Fe berdasarkan Tingkat Pengetahuan**

Kepatuhan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Patuh	11	55	1	5	2	10	14	70
Tidak Patuh	3	15	2	10	1	5	6	30

Berdasarkan Tabel 5.2. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh dengan pengetahuan baik sebanyak 11 responden (55%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan cukup hanya 1 responden (5%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan kurang hanya 2 responden (10%), sedangkan ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan baik sebanyak 3 responden (15%), tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (5%).

**Tabel 5.3.**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi**  
**Tablet Fe berdasarkan Motivasi**

Kepatuhan	Motivasi					
	Tinggi		Rendah		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Patuh	12	60	2	10	14	70
Tidak Patuh	3	15	3	15	6	30

Berdasarkan Tabel 5.3. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi tinggi sebanyak 12 responden (60%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi rendah sebanyak 2 responden (10%), sedangkan yang tidak patuh dengan motivasi tinggi sebanyak 3 responden (15%) serta tidak patuh dengan motivasi rendah sebanyak 3 responden (15%).

**Tabel 5.4.**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi**  
**Tablet Fe berdasarkan Dukungan Keluarga**

Kepatuhan	Dukungan Keluarga					
	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Patuh	13	65	1	5	14	70
Tidak Patuh	5	25	1	5	6	30

Berdasarkan Tabel 5.4. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 13 responden (65%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 1 responden (5%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 5 responden (25%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 1 responden (5%).

**Tabel 5.5.**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi**  
**Tablet Fe berdasarkan Frekuensi Kunjungan ANC**

Kepatuhan	Frekuensi Kunjungan ANC					
	Baik		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Patuh	8	40	6	30	14	70
Tidak Patuh	4	20	2	10	6	30

Berdasarkan Tabel 5.5. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 8 responden (40%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC kurang sebanyak 6 responden (30%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 4 responden (20%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC kurang sebanyak 2 responden (10%).

**Tabel 5.6.**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi**  
**Tablet Fe berdasarkan Efek Samping**

Kepatuhan	Efek Samping					
	Banyak		Sedikit		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Patuh	8	40	6	30	14	70
Tidak Patuh	2	10	4	20	6	30

Berdasarkan Tabel 5.6. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping banyak sebanyak 8 responden (40%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping sedikit sebanyak 6 responden (30%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping banyak sebanyak 2 responden (10%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping sedikit sebanyak 4 responden (20%).

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami beberapa kendala diantaranya keterbatasan waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian, dan dalam pengambilan sampel.

#### **6.2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab ini akan diuraikan pembahasan sesuai dengan variabel yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

##### **6.2.1. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe**

Berdasarkan Tabel 5.1. tentang kepatuhan ibu hamil, sebagian besar dari ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (70%) sedangkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (30%). Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat untuk konseling tentang tablet Fe agar ibu hamil lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Maka penulis akan menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu tingkat pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, frekuensi kunjungan ANC, dan efek samping. Setelah ditinjau, ternyata ada faktor lain yang memengaruhi

kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu seperti kurangnya

fasilitas yang mendukung saat melakukan KIE (lembar balik atau leaflet), tenaga kesehatan yang kurang menjelaskan manfaat tablet Fe, dampak jika ibu tidak mengonsumsi tablet Fe, dan rasa ketidak inginan ibu hamil dalam tersebut tentang manfaat tablet Fe.

Selain itu diharapkan ibu berperan aktif mencari informasi tentang tablet Fe agar menambah pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Jika hanya pasif, maka akan berdampak kurang baik pada tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Bagi ibu hamil yang telah patuh dalam mengonsumsi tablet Fe harus selalu dipertahankan dan diingat untuk selalu mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Tsara Mufidah (2018), menurut asumsi penulis kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar responden patuh dikarenakan cara mengonsumsi tablet Fe dan frekuensi mengonsumsi perhari dengan benar, sedangkan ketidakpatuhan responden didapatkan dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi. (Tsara Mufidah, dkk., 2018)

Didukung pula dengan teori yang menyatakan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan

menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. (Rahmawati, 2012)

#### 6.2.2. Pengetahuan

Berdasarkan Tabel 5.2. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh dengan pengetahuan baik sebanyak 11 responden (55%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan cukup hanya sebanyak 1 responden (5%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan kurang hanya 2 responden (10%), sedangkan ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan baik sebanyak 3 responden (15%), tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (5%). Untuk ini diperlukan strategi yang tepat untuk konseling tentang tablet Fe agar masyarakat lebih memahami tentang manfaat tablet Fe, setelah ditinjau yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe yaitu seperti kurangnya fasilitas yang mendukung saat melakukan KIE (lembar balik atau leaflet), tenaga kesehatan yang terlalu banyak menjelaskan menggunakan bahasa medis dan rasa ketidakingintahuan ibu hamil tersebut tentang manfaat pada tablet Fe.

Selain itu di harapkan ibu hamil untuk berperan aktif mencari informasi tentang tablet zat besi agar menambah pengetahuan ibu hamil yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka akan berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka. Bagi ibu hamil yang telah mempunyai pengetahuan baik, harus selalu di pertahankan dan diingat materi-materi yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rena Regina (2013), menurut asumsi penulis ketidak patuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak pada sikap terhadap pangan dengan menerapkan informasi yang didapat dalam menyediakan makanan yang mengandung sumber zat besi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan. (Rena Regina, dkk., 2013)

Didukung pula dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu domain dari perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal seperti jasmani dan rohani serta faktor eksternal seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan, paritas, pendidikan, pengalaman, ekonomi, hubungan

sosial, dan informasi. Sehingga perbedaan karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan responden. (Notoatmodjo, 2010)

### 6.2.3. Motivasi

Berdasarkan Tabel 5.3. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi tinggi sebanyak 12 responden (60%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi rendah sebanyak 2 responden (20%), sedangkan tidak patuh dengan motivasi tinggi sebanyak 3 responden (15%) serta tidak patuh dengan motivasi rendah sebanyak 3 responden (15%). Berdasarkan data yang sudah terkumpul bahwa sebagian besar dari ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Senen patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi tinggi sebanyak 12 responden (60%). Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Nur Alifah (2016), menurut asumsi penulis seseorang yang mempunyai motivasi baik berarti akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang baik, misalnya mempunyai motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya. (Rizqi, 2016)

Didukung pula oleh teori, Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe timbul karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya. (Budiarni, 2012)

#### 6.2.4. Dukungan Keluarga

Berdasarkan Tabel 5.4. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 13 responden (65%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 1 responden (5%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 5 responden (25%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 1 responden (5%). Berdasarkan data yang sudah terkumpul bahwa sebagian besar dari ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Senen patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 13 responden (65%). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan dukungan keluarga bahwa keluarga mempunyai peran yang signifikan

dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Vicky Agit Permana (2019), menurut asumsi penulis dukungan keluarga merupakan sikap dan tindakan yang sifatnya mendukung, selalu siap memberikan pertolongan jika diperlukan. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan. (Vicky, 2019)

Hal ini juga didukung dengan teori, dukungan keluarga adalah upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet zat besi. Upaya ini sangat penting dilakukan, sebab ibu hamil adalah seorang individu yang tidak berdiri sendiri, tetapi ia bergabung dalam sebuah ikatan perkawinan dan hidup dalam sebuah bangunan rumah tangga dimana faktor suami akan ikut memengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya (Amperaningsih, 2011).

#### 6.2.5. Frekuensi Kunjungan ANC

Berdasarkan Tabel 5.5. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 8 responden (40%), patuh

mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC kurang sebanyak 6 responden (30%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 4 responden (20%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC kurang sebanyak 2 responden (10%). Berdasarkan data yang sudah terkumpul bahwa sebagian besar dari ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Senen patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 8 responden (40%).

Menurut penelitian Fitri (2015), menyatakan bahwa mayoritas ibu dalam mengonsumsi tablet Fe, ibu hamil mendapatkan tablet Fe atau suplemen besi saat kunjungan ANC. Semakin tinggi usia kehamilan ibu, semakin besar kemungkinan ibu pernah melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengonsumsi suplemen besi. Pemberian suplemen besi merupakan salah satu jenis pelayanan antenatal terpadu dalam kegiatan ANC, begitu pula dengan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai suplementasi tablet Fe. (Fitri, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Nur Alifah (2016), menurut asumsi penulis peranan petugas kesehatan yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, seperti

saat kunjungan ANC serta memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, selain pemeriksaan kehamilan juga disertai dengan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Tujuan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, diantaranya adalah perilaku petugas kesehatan dimana kepatuhan dapat lebih ditingkatkan apabila petugas kesehatan mampu memberikan penyuluhan gizi, khususnya tentang tablet Fe dan kesehatan ibu beserta kandungannya. (Rizqi, 2016)

Didukung pula oleh teori Menurut Ikatan Bidan Indonesia (IBI), untuk mendeteksi anemia pada kehamilan dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil. Pemeriksaan dilakukan pertama sebelum minggu ke 12 dalam kehamilannya dan minggu ke 28. Pemeriksaan kadar hemoglobin yang dianjurkan pada trimester pertama dan trimester ketiga kehamilan, sering hanya dapat dilaksanakan pada trimester ketiga karena kebanyakan wanita hamil baru memeriksakan kehamilannya pada trimester kedua kehamilan sehingga pemeriksaan hemoglobin pada kehamilan tidak berjalan dengan seharusnya (Asyirah, 2012).

#### 6.2.6. Efek samping

Berdasarkan Tabel 5.6. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek

samping banyak sebanyak 8 responden (40%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping sedikit sebanyak 6 responden (30%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping banyak sebanyak 2 responden (10%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping sedikit sebanyak 4 responden (20%). Berdasarkan data yang sudah terkumpul bahwa sebagian besar dari ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Senen patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping banyak sebanyak 8 responden (40%).

Hal ini didukung oleh penelitian dari Budiarni bahwa pencegahan anemia dengan mengonsumsi tablet Fe memang memberikan efek samping yang tidak menyenangkan. Ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet Fe itu sendiri. Selain itu, tablet Fe yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga seringkali ibu hamil lupa dan merasa malas untuk mengonsumsinya. (Budiarni, 2012)

Disebutkan juga dalam teori yang menyebutkan bahwa efek samping adalah efek setelah mengonsumsi tablet Fe yang dialami oleh sebagian ibu hamil telah lama diyakini sebagai salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ibu. Sebagian ibu hamil melaporkan bahwa mereka mengalami mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga membuat mereka tidak mau melanjutkan untuk mengonsumsi tablet Fe. (Achadi, 2013)

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021

- 7.1.1. Distribusi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada masa Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021 sebanyak 14 responden (70%).
- 7.1.2. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada masa Covid-19 berdasarkan pengetahuan di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021 terbanyak yaitu ibu hamil yang patuh dengan pengetahuan baik sebanyak 11 responden (55%).
- 7.1.3. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada masa Covid-19 berdasarkan motivasi di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021 terbanyak yaitu ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi tinggi sebanyak 12 responden (60%).
- 7.1.4. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada masa Covid-19 berdasarkan dukungan keluarga di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021 terbanyak yaitu ibu

hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 13 responden (65%).

- 7.1.5. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada masa Covid-19 berdasarkan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021 terbanyak yaitu ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 8 responden (40%)
- 7.1.6. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada masa Covid-19 berdasarkan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021 terbanyak yaitu ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 8 responden (40%),
- 7.1.7. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada masa Covid-19 berdasarkan efek samping di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021 terbanyak yaitu ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping banyak sebanyak 8 responden (40%)

## 7.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

### 7.2.1. Bagi Puskesmas

Diharapkan tetap mempertahankan mutu pelayanan yang sudah ada dan tetap memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan dengan baik dan benar serta diharapkan saat memberikan KIE kepada pasien harus didukung dengan menggunakan media pendukung seperti leaflet atau lembar balik.

### 7.2.2. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bacaan perpustakaan dan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa tentang tablet Fe.

### 7.2.3. Bagi peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian berat bayi baru lahir rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, Endang Laksmningsih. (2013). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan*. Jurnal Gizi dan Pangan, 8 (1), 63-70.
- Ahmad, Z., & Priska Kushermanto, E. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor*. Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Alemu, T., & Umeta, M. 2015. *Reproductive and Obstetric Factors Are Key Predictors of Maternal Anemia during Pregnancy in Ethiopia: Evidence from Demographic and Health Survey*. Hindawi Publishing Corporation. 20 (5). 1-8.
- Amperaningsih, Y. 2011. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung*. Jurnal Kesehatan Mitra Lampung, 8 (3), 1-7.
- Anggarani, D.R. 2013. *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Aritonang, J., & Nurgraeny, L, dkk. *Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19*. Fakultas Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara.

- Asyirah, S. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Peskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2012*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Budiarni, W. (2012). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dhita Dwi Nanda , Rodiani. 2017 . *Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III* . Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung,. Bagian Ilmu Penyakit Obstetrik dan Kandungan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.
- Fitri, Y.P., dkk,. (2015). *Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi Dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di kota Tangerang*. Jurnal Gizi dan Pangan, 10 (3), 171-178.
- Harmatuti. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Peran Bidan Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur*. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Brawijaya, Malang.
- Hernawati. 2013. *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Status Anemia Ibu Hamil Di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur*. Media Bina Ilmiah. 7 (1), 1-6.
- Hidayat, A.A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data: Contoh Aplikasi Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Medika.

- Kamidah. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali*. Gaster. 7 (1), 1-10.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Gizi Ibu Hamil Dan Pengembangan Makanan Tambahan Ibu Hamil Berbasis Pangan Lokal*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riskesmas Dalam Angka Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta.
- Kurnia Rohmah, M., & Rahman Nurdianto, A. 2020 . *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur*. STIKES Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo . Puskesmas Trosobo, Sidoarjo.
- Madadeta, Gadis and Widyaningsih, Suzana (2016) *Gambaran Dukungan Spiritual Perawat dan Keluarga terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker Serviks di RSUD Dr.Moewardi*.
- Megasari, M., dkk. 2015. *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Najiha, Mita Rodiyatun. 2017. *Peran Homepharmacycare Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Prolanis Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepatuhan Dan Keberhasilan Terapi Di Bp Sentra Medika Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Bachelor thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari, Gilang., dkk. 2016. *Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol 11 (2).
- Rena Regina Erwin., dkk. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas.
- Rizqi Nur Alifah. 2016. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping 2*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Sinthu Sivanganam, Wayan Weta. 2017. *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Tahun 2015*. Intisari Sains Medis.
- Sophia Sarah, Irianto. 2017. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk*. Midwifery Health Polytechnic of Mataram.
- Tsara Mufidah., dkk. 2018. *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dan III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe*. STIKes Aisyiyah Bandung.
- Vicky Agit Permana., dkk. 2019. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung*. Jurnal Sehat Masada Volume XX1 Nomor 2.

## Lampiran 1

### LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Nama Pembimbing : Rita Ariyani S, SST., MM  
NIDN 0302066204

Nama Pengusul : 1. Arini Dirgayanti (NIM 18003)  
2. Iliza Fitria (NIM 18018)  
3. Ita Nita Tamara (NIM 18021)

Alamat : Jl. Dr. Abdul Rahman Saleh No.24, RT06/RW01,  
Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat 10410.

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021”. Maka bersama ini saya akan menjelaskan beberapa hal dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh petugas kesehatan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kecamatan Senen.
3. Data wawancara dan kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dalam penyimpanan data kuesioner, dan daftar nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian.

4. Calon responden berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan, dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berupa kesepakatan antara peneliti dengan calon responden.
5. Keikutsertaan responden dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip sukarela tanpa tekanan atau paksaan dari peneliti.

Jakarta, Februari 2021

( )

## Lampiran 2

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Setelah membaca penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi DIII Kebidanan dengan judul “Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19”. Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak akan merugikan saya.

Segala informasi pada penelitian ini adalah yang sebenar-benarnya terhadap pernyataan yang ada dalam lembar kuesioner yang diberikan, dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Jakarta, Februari 2021

Responden

Lampiran 3

**KUESIONER**

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM  
MENGONSUMSI TABLET FE PADA MASA PANDEMI  
COVID – 19 DI PUSKESMAS KECAMATAN SENEN**

Petunjuk umum pengisian:

1. Isilah identitas ibu secara lengkap dan benar.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom jawaban yang anda anggap benar.
3. Dalam menjawab pertanyaan, anda diminta tidak bertanya pada seseorang yang ada di dekat anda.
4. Anda diminta menjawab sejujurnya sesuai dengan hati 28etika.
5. Dalam memilih jawaban, anda hanya cukup memilih satu jawaban dalam setiap pertanyaan.

A. Identitas responden

1. Nama Ibu :
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir ibu :
  - SD
  - SLTP
  - SLTA
  - Sarjana
  - Lainnya
4. Usia Kehamilan :
5. Kunjungan ANC :
  - $\geq 4$  kali
  - $< 4$  kali

B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Berilah tanda check (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

No	Pengertian Dalam Mengonsumsi Tablet Fe	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu mengetahui jika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan anemia?		
2.	Apakah ibu mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe, dampak kekurangan tablet Fe, dan cara mengonsumsi tablet Fe?		
3.	Apakah ibu mencari informasi tambahan tentang tablet Fe dengan bertanya ke orang lain tentang tablet Fe?		
4.	Apakah ibu mengetahui dampak jika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan keguguran, risiko bayi premature, dan berat lahir rendah?		
5.	Apakah konsumsi tablet Fe atas kemauan sendiri?		
6.	Apakah suami/ keluarga mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe?		
7.	Apakah ibu rutin dalam pemeriksaan kehamilan di Puskesmas?		
8.	Apakah ibu memeriksakan kehamilannya dari trimester pertama?		
9.	Apakah ibu mengonsumsi tablet Fe dimulai setelah ibu memeriksakan kehamilan di trimester pertama?		
10.	Apakah ibu merasa mual ketika mengonsumsi tablet Fe?		
11.	Apakah ibu bosan mengonsumsi tablet Fe?		
12.	Apakah dengan mengonsumsi tablet Fe di malam hari sebelum tidur dapat mengurangi mual ibu?		

C. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan tentang jumlah tablet Fe yang ibu konsumsi. Isilah titik-titik dibawah ini untuk mengobservasi kepatuhan ibu.

1. Kapan terakhir ibu mendapatkan tablet Fe dari Puskesmas?

.....

2. Berapa jumlah tablet Fe yang telah dikonsumsi?

.....

3. Apakah ibu meminum tablet Fe setiap hari?

a) Ya

b) Tidak, alasannya .....

4. Berapa sisa tablet Fe saat ini?

.....

Lampiran 4

**HASIL PENGOLAHAN SPSS**

**Statistics**

		kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	tingkat pengetahuan ibu	motivasi	dukungan keluarga	frekuensi kunjungan ANC	efek samping tablet Fe
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.30	1.35	1.25	1.10	1.60	1.50
Median		1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.50
Mode		1	1	1	1	2	1 <sup>a</sup>
Sum		26	27	25	22	32	30

**kepatuhan mengonsumsi tablet Fe**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	patuh	14	70.0	70.0	70.0
	tidak patuh	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**tingkat pengetahuan ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	14	70.0	70.0	70.0
	cukup	5	25.0	25.0	95.0
	kurang	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

### motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	15	75.0	75.0	75.0
	rendah	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

### dukungan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ada	18	90.0	90.0	90.0
	tidak ada	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

### frekuensi kunjungan ANC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	8	40.0	40.0	40.0
	kurang	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

### efek samping tablet Fe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	banyak	10	50.0	50.0	50.0
	sedikit	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 5

No	Nama Responden	Nomor Pertanyaan	Skor	Hasil Ukur	Koding
----	----------------	------------------	------	------------	--------

**DOKUMENTASI REKAP DATA EXCEL**

Rekap Data Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

No.	Nama Responden	Tanggal Pemberian	Total Obat	Tablet Fe yang dikonsumsi	Sisa Obat	Skor	Hasil Ukur		Koding
							Patuh	Tidak Patuh	
1.	Ny. Rika	21/01/2021	30	12	18	85%	√		1
2.	Ny. Wulan	07/01/2021	30	28	2	96%	√		1
3.	Ny. Nyai	13/01/2021	30	18	12	78%		√	2
4.	Ny. Elyana	14/01/2021	30	22	8	91%	√		1
5.	Ny. Mul	13/01/2021	30	19	11	82%	√		1
6.	Ny. Puti	13/01/2021	30	17	13	73%		√	2
7.	Ny. Rosita	28/01/2021	30	8	22	80%	√		1
8.	Ny. Puspa	21/01/2021	30	13	17	86%	√		1
9.	Ny. Cristin	20/01/2021	30	14	16	87%	√		1
10.	Ny. Rina	11/01/2021	30	26	4	96%	√		1
11.	Ny. Rosma	01/02/2021	30	3	27	100%	√		1
12.	Ny. Ida	22/01/2021	30	8	22	80%	√		1
13.	Ny. Intan	13/01/2021	30	18	12	78%		√	2
14.	Ny. Nur	08/01/2021	30	20	10	74%		√	2
15.	Ny. Devi	15/01/2021	30	20	10	95%	√		1
16.	Ny. Cindy	23/01/2021	30	11	19	84%	√		1
17.	Ny. Wulan	21/01/2021	30	12	18	80%	√		1
18.	Ny. Ervina	20/01/2021	30	10	20	62%		√	2
19.	Ny. Fitri	12/01/2021	30	23	7	88%	√		1
20.	Ny. Octa	24/01/2021	30	9	21	75%		√	2

Kepatuhan

1. Patuh ( 80%-100%)
2. Tidak patuh (< 80%)

		P1	P2	P3	P4		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ny. Rika	1	1	1	1	4	√			1
2	Ny. Wulan	1	1	1	1	4	√			1
3	Ny. Nyai	1	0	1	0	2		√		2
4	Ny. Elyana	1	1	0	1	3	√			1
5	Ny. Mul	1	0	0	0	1			√	3
6	Ny. Puti	0	0	0	0	0			√	3
7	Ny. Rosita	1	1	0	0	2		√		2
8	Ny. Puspa	1	1	1	1	4	√			1
9	Ny. Cristin	1	1	1	0	3	√			1
10	Ny. Rina	1	1	1	1	4	√			1
11	Ny. Rosma	1	1	1	1	4	√			1
12	Ny. Ida	1	1	1	1	4	√			1
13	Ny. Intan	1	0	1	0	2		√		2
14	Ny. Nur	1	1	1	1	4	√			1
15	Ny. Devi	1	1	0	1	3	√			1
16	Ny. Cindy	1	1	0	1	3	√			1
17	Ny. Wulan	1	1	1	1	4	√			1
18	Ny. Ervina	1	1	1	0	3	√			1
19	Ny. Fitri	1	0	0	0	1			√	3
20	Ny. Octa	1	1	1	0	3	√			1

Rekap Data Tingkat Pengetahuan Ibu

#### Pengetahuan Ibu

1. Baik  $\geq 75\%$  (3-4 pertanyaan)
2. Cukup 56-74% (2 pertanyaan)
3. Kurang  $\leq 55\%$  (<2 pertanyaan)

#### Skor

1. Skor maks = 1
2. Skor min = 0

No.	Nama Responden	Nomor Pertanyaan	Skor	Hasil Ukur		Koding
		P1		Tinggi	Rendah	
1	Ny. Rika	1	1	√		1
2	Ny. Wulan	1	1	√		1
3	Ny. Nyai	0	0		√	2
4	Ny. Elyana	1	1	√		1
5	Ny. Mul	1	1	√		1
6	Ny. Puti	0	0		√	2
7	Ny. Rosita	1	1	√		1
8	Ny. Puspa	1	1	√		1
9	Ny. Cristin	0	0		√	2
10	Ny. Rina	1	1	√		1
11	Ny. Rosma	1	1	√		1
12	Ny. Ida	1	1	√		1
13	Ny. Intan	0	0		√	2
14	Ny. Nur	1	1	√		1
15	Ny. Devi	1	1	√		1
16	Ny. Cindy	1	1	√		1
17	Ny. Wulan	1	1	√		1
18	Ny. Ervina	1	1	√		1
19	Ny. Fitri	0	0		√	2
20	Ny. Octa	1	1	√		1

Rekap Data Motivasi Ibu

Motivasi

1. Tinggi ( jika nilai  $\geq$  nilai skor tengah (1,0))
2. Rendah ( jika nilai  $<$  nilai skor tengah (1,0))

Skor

1. Skor maks = 1
2. Skor min = 0

## Rekap Data Dukungan Keluarga

No.	Nama Responden	Nomor Pertanyaan	Skor	Hasil Ukur		Koding
		P1		Ada	Tidak ada	
1	Ny. Rika	1	1	√		1
2	Ny. Wulan	1	1	√		1
3	Ny. Nyai	0	0		√	2
4	Ny. Elyana	1	1	√		1
5	Ny. Mul	1	1	√		1
6	Ny. Puti	1	1	√		1
7	Ny. Rosita	1	1	√		1
8	Ny. Puspa	1	1	√		1
9	Ny. Cristin	1	1	√		1
10	Ny. Rina	1	1	√		1
11	Ny. Rosma	1	1	√		1
12	Ny. Ida	1	1	√		1
13	Ny. Intan	1	1	√		1
14	Ny. Nur	1	1	√		1
15	Ny. Devi	1	1	√		1
16	Ny. Cindy	1	1	√		1
17	Ny. Wulan	1	1	√		1
18	Ny. Ervina	1	1	√		1
19	Ny. Fitriana	0	0		√	2
20	Ny. Octa	1	1	√		1

### Dukungan Keluarga

1. Ada ( jika nilai  $\geq$  nilai skor tengah (1,0))
2. Tidak ada ( jika nilai  $<$  nilai skor tengah (1,0))

### Skor

1. Skor maks = 1
2. Skor min = 0

### Rekap Data Frekuensi Kunjungan ANC

No.	Nama Responden	Usia Gestasi	Trimester	Kunjungan ANC	Hasil Ukur		Koding
					Baik	Kurang	
1.	Ny. Rika	24 minggu	2	< 4 kali		√	2
2.	Ny. Wulan	16 minggu	2	< 4 kali		√	2
3.	Ny. Nyai	14 minggu	2	< 4 kali		√	2
4.	Ny. Elyana	37 minggu	3	≥ 4 kali	√		1
5.	Ny. Mul	25 minggu	2	< 4 kali		√	2
6.	Ny. Puti	32 minggu	3	≥ 4 kali	√		1
7.	Ny. Rosita	34 minggu	3	≥ 4 kali	√		1
8.	Ny. Puspa	25 minggu	2	< 4 kali		√	2
9.	Ny. Cristin	33 minggu	3	≥ 4 kali	√		1
10.	Ny. Rina	30 minggu	3	≥ 4 kali	√		1
11.	Ny. Rosma	5 minggu	1	< 4 kali		√	2
12.	Ny. Ida	24 minggu	2	< 4 kali		√	2
13.	Ny. Intan	26 minggu	2	< 4 kali		√	2
14.	Ny. Nur	28 minggu	2	≥ 4 kali	√		1
15.	Ny. Devi	21 minggu	2	≥ 4 kali	√		1
16.	Ny. Cindy	27 minggu	2	≥ 4 kali	√		1
17.	Ny. Wulan	36 minggu	3	≥ 4 kali	√		1
18.	Ny. Ervina	38 minggu	3	≥ 4 kali	√		1
19.	Ny. Fitri	37 minggu	3	≥ 4 kali	√		1
20.	Ny. Octa	32 minggu	3	≥ 4 kali	√		1

#### Kunjungan ANC

1. Baik (≥ 4 kali)
2. Kurang (< 4 kali)

## Rekap Data Efek Samping

No.	Nama Responden	Nomor Pertanyaan			Skor	Hasil Ukur		Koding
		P1	P2	P3		Banyak	Sedikit	
1	Ny. Rika	0	1	0	1		√	2
2	Ny. Wulan	0	1	1	2	√		1
3	Ny. Nyai	1	1	0	2	√		1
4	Ny. Elyana	0	0	1	1		√	2
5	Ny. Mul	1	0	1	2	√		1
6	Ny. Puti	0	1	0	1		√	2
7	Ny. Rosita	0	1	1	2	√		1
8	Ny. Puspa	0	1	0	1		√	2
9	Ny. Cristin	0	1	1	2	√		1
10	Ny. Rina	0	1	1	2	√		1
11	Ny. Rosma	1	1	1	3	√		1
12	Ny. Ida	1	0	0	1		√	2
13	Ny. Intan	1	0	0	1		√	2
14	Ny. Nur	0	1	1	2	√		1
15	Ny. Devi	0	1	0	1		√	2
16	Ny. Cindy	0	1	0	1		√	2
17	Ny. Wulan	0	1	1	2	√		1
18	Ny. Ervina	0	1	0	1		√	2
19	Ny. Fitri	0	1	1	2	√		1
20	Ny. Octa	1	0	0	1		√	2

### Efek Samping

1. Banyak  $\geq 65\%$  (2 - 3 pertanyaan)
2. Sedikit  $\leq 35\%$  (<2 pertanyaan)

### Skor

1. Skor maks = 1
2. Skor min = 0

Lampiran 6

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

	<b>PRODI DIII KEBIDANAN</b> <b>STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO</b>	Kode :
	Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410	Tanggal :
	Telepon; (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373	Revisi :
	Laman : <a href="http://www.akbidrspad.ac.id">http://www.akbidrspad.ac.id</a>	Hal :
<b>FORMULIR</b> <b>BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)</b>		

Tim Pengusul : 1. Arini Dirgayanti (18.003)  
 2. Iliza Fitria (18.018)  
 3. Ita Nita Tamara (18.021)

Nama Pembimbing : Rita Ariyani S, SST., MM

Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Jumat, 04/12/2020	1. Kontrak Program Penentuan Ketua Tim	1. Membuat jadwal konsul 2. Mencari ketua tim diantara 3 orang mahasiswa		

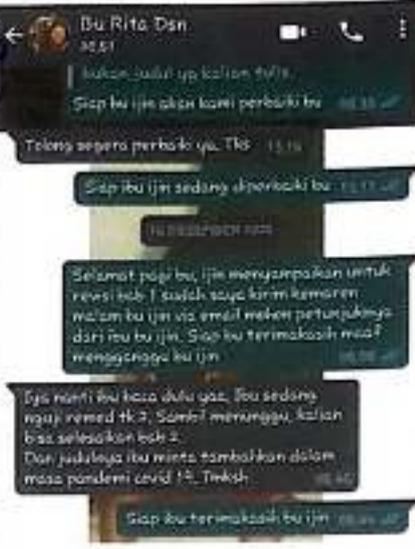
Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Sabtu, 09/01/2021	Konsul Bab 4 dan Kuesioner	1. Kuesioner cantumkan identitas ibu, ceklist mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, dan jawaban terbuka mengenai kepatuhan ibu hamil.		
Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Senin, 18/01/2021	Konsul mengenai proses pengambilan data	Saat pengambilan data surat permohonan ijin untuk puskesmas sebaiknya dibawa		

Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Senin, 01/02/2021	Konsul mengenai proses pengambilan sampel	Pengambilan sampel sebaiknya disesuaikan dengan responden yang hadir ke puskesmas kecamatan senen.		 <p>WhatsApp chat conversation with Du Rifa Dyan (0811-111-1111) regarding sampling. The messages discuss the sampling process at Puskesmas Kecamatan Senen, mentioning the number of samples (50) and the location (Plawu).</p>
Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Kamis, 04/02/2021	Konsul mengenai proses pengolahan data	Pengarahan mengenai pengolahan data kuesioner dari responden ibu hamil di puskesmas kecamatan senen		 <p>WhatsApp chat conversation with Du Rifa Dyan (0811-111-1111) regarding data processing. The messages discuss the processing of questionnaires from pregnant respondents at Puskesmas Kecamatan Senen, mentioning the use of SPSS software and the location (Plawu).</p>

Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Jumat, 05/02/2021	Konsul mengenai bab 5, 6 dan 7	Pengarahan selanjutnya untuk pembuatan bab 5, 6 dan 7		 <p>Screenshot of a WhatsApp chat conversation with 'Bu Rita Dini'. The messages include: 'Selamat siang bu', 'Makan sanggup tidak ujian hari Senin?', 'Jadwal sudah ada, pdf? itu sdh minta alunder.', and 'Benar? hari ini makan itu elah data, bikin sek sk, ppt dan skemat, bagi tugas yaa. Semangat... Good luck'.</p>
Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Senin, 08/02/2021	Konsul bab 1 sampai dengan bab 7	Diarahkan untuk mengirimkan KTI via email.		 <p>Screenshot of a WhatsApp chat conversation with 'Bu Rita Dini'. The messages include: 'Siap bu ijin terimakasih bu', 'Selamat siang bu, ijin bu apakah ada waktu kami mau konsul semua bab bu ijin. Makan petunjuknya bu ijin', 'Yaa... email saja, itu bisa haca, PPT sdh dibuat??', 'Siap bu ijin, sedang proses pembuatan ppt bu ijin', 'Selamat sore bu, ijin menyampaikan bu saya akan mengirim semua bab kti bu ijin', 'Yaa...afkkan', and 'Siap sudah bu ijin'.</p>

Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Selasa, 29/12/2020	Konsul Bab 3	Lanjut menyusun Bab 3		
Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Senin, 04/01/2021	Revisi Bab 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerangka konsep disesuaikan dengan variabel.</li> <li>2. Definisi operasional harus sesuai dengan variabel.</li> </ol>		

Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Senin, 07/12/2020	1. Pengajuan judul KTI 2. Penentuan judul KTI	1. Mendiskusikan referensi judul KTI		
Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Jumat, 11/12/2020	Konsul Bab 1	Lanjut menyusun Bab 1		

Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Rabu, 16/12/2020	Revisi Bab 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul harus ditambahkan dalam masa pandemi covid 19.</li> <li>2. Hasil dari jurnal ditulis di latar belakang bukan judul jurnal yang ditulis.</li> <li>3. Penulisan nama, gelar dan NIDN kurang tepat</li> <li>4. Tambahkan hasil jurnal penelitian minimal 3</li> </ol>		
Hari/ Tanggal	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan
Kamis, 17/12/2020	Konsul Bab 2	Lanjut menyusun Bab 2		

Lampiran 7

**SURAT PERMOHONAN IZIN PELAKSAAN PENELITIAN SEDERHANA**

Lampiran 8



Nomor : B/18/11/2021  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : satu lembar  
Perihal : Permohonan izin untuk melaksanakan Penelitian sederhana dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Jakarta, 14 Januari 2021

Kepada

Yth. Kepala PKM Kec. Senen

di

Tempat.

1. Dasar :

a. Kurikulum Perguruan Tinggi Program Diploma III Prodi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2017

b. Program Pengejaran Prodi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto TA.2020/2021 semester V tentang pembuatan KTI (Karya Tulis Ilmiah) dalam rangka pelaksanaan ujian akhir.

2. Sehubungan dasar di atas, disampaikan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian sederhana dalam rangka penyusunan KTI (Karya Tulis Ilmiah) dalam sebagai bahan ujian akhir program mahasiswa Tk.III semester V Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto TA. 2020/2021 atas nama Arini Dirgayanti Nim 18.003 dkk 2 orang di Puskesmas Kec Senen . Daftar nama dan Judul KTI terlampir.

3. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketis STIKes RSPAD Gatot Soebroto  
  
Didin Saifuludin, SKp., MARS  
Kolaborasi Ckm NRP 33676

# SURAT BALASAN DARI DINAS KESEHATAN JAKARTA PUSAT



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
SUKU DINAS KESEHATAN  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT  
Jl. Pensetoran Negeri No. 82 Telp. 4247306, 4230948, 4209656  
J A K A R T A

Kode Pos : 10560

Nomor : 0790 / - 1.717  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Jawab permohonan izin penelitian sederhana

Jakarta, 1 Februari 2021

Kepada  
Yth. Ketua STIKes RSPAD Gatot  
Soebroto  
di-  
Jakarta.

Sehubungan dengan surat No.B/231/2021 tanggal 25 Januari 2021 perihal permohonan izin untuk melaksanakan penelitian sederhana dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI), yang akan dilaksanakan di Puckoemas wilayah Jakarta Pusat.

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan atas permohonan tersebut, untuk proses selanjutnya saudara dapat menghubungi Kepala Puskesmas yang dituju, dengan mematuhi ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan melalui surat edaran No.121/SE/2020 diantaranya sebagai berikut :

1. Peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan di Puskesmas harus melampirkan hasil rapid tes antigen dengan hasil negatif dan masih berlaku maksimal 1 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan di Puskesmas.
2. Wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) level 1 berupa masker bedah, headcap dan sarung tangan bagi peserta didik yang memberikan pelayanan pada pasien, sedangkan kegiatan yang bersifat umum cukup memakai masker bedah.
3. Pemeriksaan rapid tes antigen dan penyediaan APD difasilitasi oleh Institusi Pendidikan.
4. Tetap menjaga jarak selama melaksanakan kegiatan dan menjalankan protokol kesehatan.
5. Institusi Pendidikan wajib melakukan pemantauan kesehatan selama 14 (empat belas) hari pasca pelaksanaan kegiatan.
6. Apabila terdapat peserta didik yang mengalami gangguan/infeksi saluran pernafasan selama pelaksanaan kegiatan, maka lahan praktik wajib memfasilitasi pengobatan peserta didik.
7. Jumlah peserta didik dibatasi maksimal 5 orang/lahan praktik/ruang/jurusan/periode.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan agar segera memberikan laporan (dalam bentuk disk) kepada Kepala Puskesmas dan Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat. Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Tembusan :  
1. Kepala Puskesmas Kecamatan Senen

Lampiran 9

**DOKUMENTASI PROSES PENGAMBILAN DATA**

